

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan rangkaian aspek pekerjaan yang kompleks yang saling berkaitan dengan yang lainnya. Pada proses pekerjaan proyek konstruksi berlangsung sering terjadi ketidaksesuaian jadwal yang sudah direncanakan yang dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif dan positif, termasuk bertambahnya waktu pelaksanaan proyek ataupun proyek lebih cepat pelaksanaannya. Pada proses penyelesaian proyek konstruksi terdapat 3 faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu proyek, yaitu : waktu, biaya dan mutu.

Keterlambatan penyelesaian proyek merupakan kondisi yang sangat dihindari karena dapat menyebabkan kerugian bagi kedua belah pihak, baik dari segi waktu maupun biaya. Faktor keterlambatan pada proyek konstruksi disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari kontraktor, owner, dan faktor-faktor lainnya (Hasan, *et al.*, 2016). Proyek yang dianggap baik adalah proyek yang diselesaikan secara efisien, baik dalam hal waktu, biaya, maupun penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja dan peralatan. Pada tahap perencanaan proyek, diperlukan estimasi durasi waktu yang akurat untuk pelaksanaan proyek. Namun, kenyataannya, waktu penyelesaian proyek di lapangan sering kali bervariasi, sehingga jadwal yang direncanakan tidak selalu dapat dipenuhi. Tingkat keakuratan dalam memperkirakan waktu penyelesaian proyek sangat bergantung pada keakuratan estimasi durasi setiap aktivitas dalam proyek. Selain itu, perencanaan proyek yang baik juga memerlukan penegasan hubungan logis antar aktivitas untuk memastikan alur kerja yang terstruktur dan efisien.

Pada penjadwalan terdapat beberapa aspek yang harus diperhitungkan seperti waktu pelaksanaan. Jadwal proyek juga harus diperbarui karena pada saat proyek berlangsung dapat terjadi perubahan yang tidak sesuai dengan perencanaan yaitu percepatan. Pada proyek konstruksi pelaksanaan pembangunan Laps Kelas II A Kerobokan Bali mengalami percepatan pada pelaksanaan pekerjaannya yang mengakibatkan proyek lebih cepat dengan jadwal perencanaan.

Berdasarkan hal diatas, dilakukan penjadwalan yang ideal sesuai manajemen proyek dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Project* untuk menghasilkan waktu yang optimal. Dalam pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemui proyek yang berjalan tepat sesuai dengan yang direncanakan, umumnya mengalami keterlambatan dari yang direncanakan, baik waktu maupun kemajuan pekerjaan, tetapi terdapat juga proyek yang mengalami percepatan dari jadwal yang direncanakan. Penggunaan *Microsoft Project* memiliki kelebihan yaitu cukup informatif, mudah dipahami, mudah untuk dibuat dan sederhana. Dari studi kasus ketidaksesuaian penjadwalan yang ada pada proyek Pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan Bali yaitu lebih cepat dengan rencana penjadwalan diawal maka dilakukan penjadwalan menggunakan aplikasi *Microsoft project*, sehingga dengan adanya identifikasi tersebut dapat disimpulkan tugas akhir dengan judul “Studi Optimalisasi Waktu Pelaksanaan Kontruksi Terhadap Waktu Pelaksanaan Idealisasi Sesuai Manajemen Proyek Pada Pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil penjadwalan yang ideal menggunakan *Microsoft Project* pada proyek pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan-Bali?
2. Bagaimana perbandingan waktu dari jadwal rencana dengan penjadwalan waktu yang ideal menggunakan *Microsoft project* pada proyek pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan-Bali?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil penjadwalan yang ideal menggunakan *Microsoft Project* pada proyek pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan-Bali.
2. Untuk mengetahui perbandingan waktu dari jadwal rencana dengan penjadwalan waktu ideal menggunakan *Microsoft project* pada proyek pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan-Bali.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan penelitian antara lain :

1. Data diperoleh dari proyek Pembangunan Lapas Kelas II A Kerobokan-Bali.
2. Menggunakan *Software* yaitu *Microsoft Project* untuk menghitung penjadwalan waktu yang ideal hanya meliputi penjadwalan pekerjaan pada pelaksanaan konstruksi.
3. Analisis yang terkait peralatan tidak menjadi kajian pada penelitian.
4. Analisis berdasarkan volume pekerjaan sesuai data proyek.
5. Pembahasan penjadwalan hanya gedung Blok Hunian Medium.
6. Tidak membahas cashlow dan penjadwalan alat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan dari penyusunan Tugas Akhir ini diantara lain :

1. Mengetahui penjadwalan pada proyek pembangunan menggunakan *Microsoft Project*.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam lingkup manajemen proyek yang dapat digunakan pada dunia kerja.
3. Bagi pembaca akan menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen durasi pelaksanaan suatu konstruksi.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan untuk mempercepat pelaksanaan proyek akan datang.